BAB III
BANK BJB

3.1. Objek Penelitian

Adapun Perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah perusahaan Bank Bjb yang berlokasi di Kota Bandung dan sekitarnya.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Data-data dibawah ini didapat dari situs resmi Bank Bjb. Sekilas tentang sejarah Bank Bjb (Bank Jabar Banten) yaitu pada awalnya Bank Bjb bernama Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat yang dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu *NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding)* yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei

1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Kemudian untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan “ Bank Jabar “ dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan

oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi Bank Bjb.

3.1.2. Filosofi Logo Perusahaan

Logo menjadi penting bagi sebuah institusi. Dengan logo pula, masyarakat akan lebih mudah mengenalnya. Pada logo Bank Bjb terdapat corak dan warna yang memiliki arti tersendiri. Perubahan logo Bank Jabar Banten dari kujang menjadi helaian sayap merupakan proses pematangan. Kujang yang menjadi lambang Jabar ini kini telah berubah bentuk menjadi tiga helai sayap sebagai wujud pengabdiannya.

Logo Bank Bjb ini dianalogikan sebagai sayap yang terbang untuk kemajuan. Bentuk sayap pada logo Bank Bjb memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik. Logo itu melambangkan juga sebagai tekad dan upaya bank ini dalam memberikan yang terbaik kepada nasabah, *shareholder*, dan seluruh masyarakat.

Warna pada logo itu pun menjadikan identitas Bank Bjb, *Calm water blue* menandakan:

- Tegas, konsisten, institusional, berwibawa, teduh, dan mapan.
- Visioner, fleksibel, dan modern.
- Melayani, kekeluargaan, tumbuh, dan berkembang.



Gambar 3.1. Logo Bank Bjb periode 1995-2009 dan 2010-Sekarang

Sumber gambar: http://www.bankjabar.co.id/, http://www.bankbjb.co.id/id/4/111/125/195/Sekilas-bank-bjb.html

3.1.3. Visi Perusahaan

Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

"Merupakan penjabaran dari keinginan yang kuat dari segenap *stakeholder* Bank Bjb untuk membawa Bank Bjb tumbuh berkembang menjadi salah satu 10 bank terbesar dan berkinerja baik di kancah nasional".

3.1.4. Misi Perusahaan

- Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah.
- Melaksanakan Penyimpanan uang daerah.
- Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

3.1.5. Nilai-Nilai Perusahaan

Service :

- *Excellence*, Ramah, tulus, kekeluargaan.
- Selalu memberikan pelayanan prima.

Profesionalism :

- Cepat, tepat, akurat Kompeten dan bertanggung jawab.
- Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan.

Integrity :

- Konsisten, disiplin dan penuh semangat.
- Menjaga citra bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung etika.

Respect :

- Fokus pada Nasabah.
- Peduli lingkungan.

Intellegence :

- Selalu memberikan solusi yang terbaik.
- Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri.
- Menyukai perubahan yang positif.

Trust :

- Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat.
- Menjaga rahasia bank dan perusahaan.

3.1.6. Budaya Perusahaan

"Mitra Usaha Menuju Sejahtera"

3.1.6.1. Pilar-Pilar Budaya Perusahaan

Untuk menjabarkan budaya perusahaan yang disebutkan seperti diatas, Bank Bjb memiliki pilar-pilar yang dapat membantu dalam menjabarkan budaya perusahaannya, yaitu sebagai berikut :

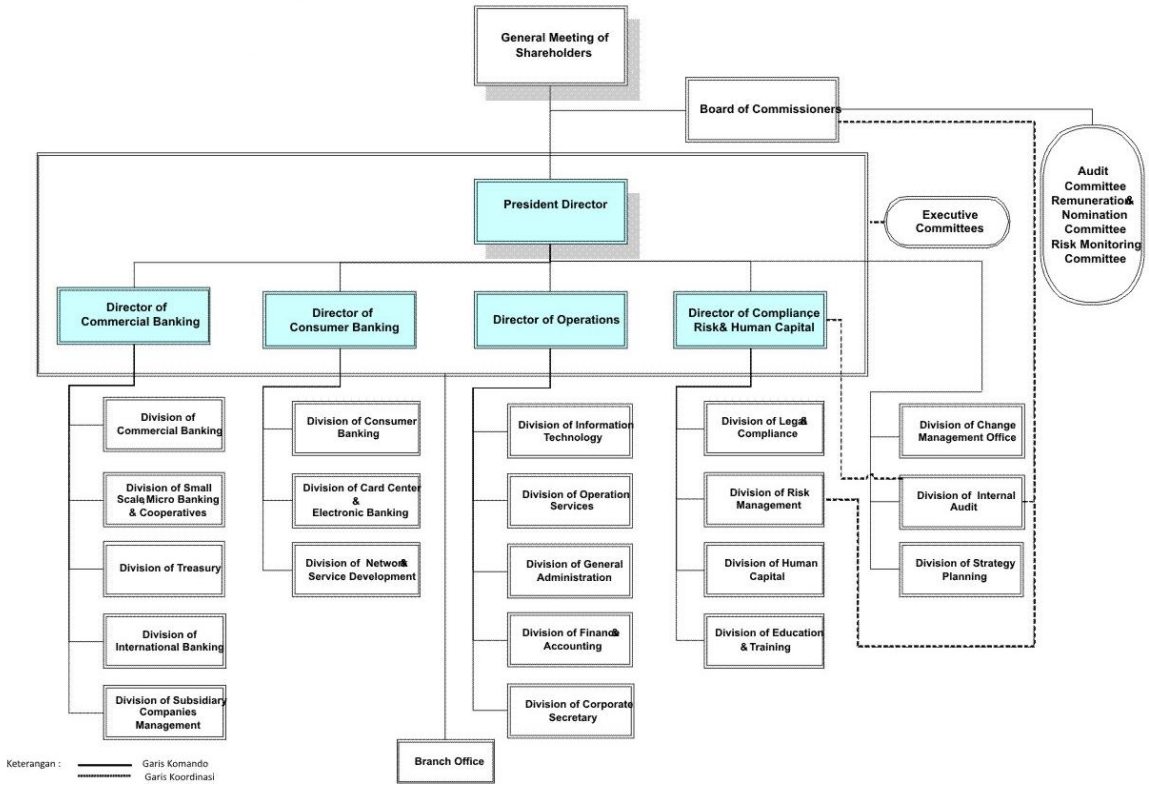
a. Orientasi kepada pasar.
b. Pengelolaan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.
c. Pemenuhan kepentingan semua pihak (*stakeholder*).
d. Peningkatan kualitas kinerja.

3.1.6.2. Butir-Butir Perilaku Budaya Perusahaan

a. Bekerja keras dengan penuh tanggung jawab, jujur dan berdisiplin sebagai wujud dari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Menguasai sistem dan prosedur, pengetahuan produk/jasa Bank dan menguasai keterampilan menjual serta berperan sebagai pemasar.
c. Bekerja sebagai wirausahawan, inovatif, kreatif, dinamis dan proaktif.
d. Memelihara semangat kerja tim.
e. Mampu memberi layanan secara cepat, teliti dan ramah.
f. Selalu berusaha memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan kerja sebagai kontribusi terbaik demi kemajuan Bank.
g. Peduli terhadap masalah yang muncul dan menyelesaikannya secara tepat dan cepat.
h. Terbuka terhadap perubahan dengan tetap menjaga pengendalian diri.
i. Bersikap tertib, selalu tampil rapih, tepat waktu, tepat janji dan menjunjung tinggi etika pergaulan.
j. Bekerja secara profesional sesuai sistem dan prosedur.
k. Bersikap terbuka, memiliki rasa kebersamaan, toleran dan menjaga keharmonisan antar sesama pegawai.
l. Memahami dan menguasai ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang rahasia Bank, rahasia perusahaan, dan rahasia jabatan.

3.1.7. Struktur Organisasi



Gambar 3.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber gambar: http://www.bankbjb.co.id/id/4/111/125/205/Struktur-Organisasi.html